



Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Type Scramble* Di Kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan

Tiara Fitrah Nabilla^{1*}, Afrimon², Yelly Martaliza³, Zulmi Aryani⁴, Dian Sarmita⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}tiarafitrahnabilla99@gmail.com, ²afrimon1972@gmail.com, ³yelly220389@gmail.com,

⁴aryanizulmi@gmail.com, ⁵sarmitadian85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya proses dan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Solusi permasalahan tersebut, menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini siswa kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menempuh dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan proses serta hasil belajar siswa. Hasil proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* siklus I pertemuan 1 pada aktivitas guru memperoleh nilai 57,58% dan aktivitas siswa 51,85%, pada pertemuan 2 aktivitas guru memperoleh nilai 78,70% dan aktivitas siswa 74,07%. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh nilai 81,82% dan aktivitas siswa 77,78%, pada pertemuan 2 aktivitas guru memperoleh nilai 93,94% dan aktivitas siswa 92,59%. Berdasarkan data tersebut, maka proses pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan. Pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, kondisi hasil belajar pra-siklus hanya memperoleh persentase sebesar 25% lalu meningkat pada siklus I yaitu, 33,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative type scramble* dapat meningkatkan proses serta hasil belajar siswa di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur.

Kata kunci: Model pembelajaran *cooperative type scramble*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas, serta beberapa keluhan dari guru selama peneliti melakukan wawancara pada 30 Oktober 2023 di UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, penyebab rendahnya nilai Bahasa Indonesia di kelas IV disebabkan hal berikut 1) Siswa kurang semangat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. 2) Siswa tidak dapat memahami pembelajaran dengan baik. Ini ditandai dengan rendahnya nilai ulangan siswa. Penyebab munculnya masalah tersebut karena 1) Penyampaian materi pembelajaran yang cenderung tidak menarik perhatian siswa. 2) Guru mengajar tanpa media pembelajaran yang menarik karena hanya menggunakan buku guru dan buku siswa. 3) Tidak fokusnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Akibat dari permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur. Untuk dapat meningkatkan proses serta hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, peneliti memilih model pembelajaran *cooperative type scramble*. Metode *scramble* adalah metode pembelajaran berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.

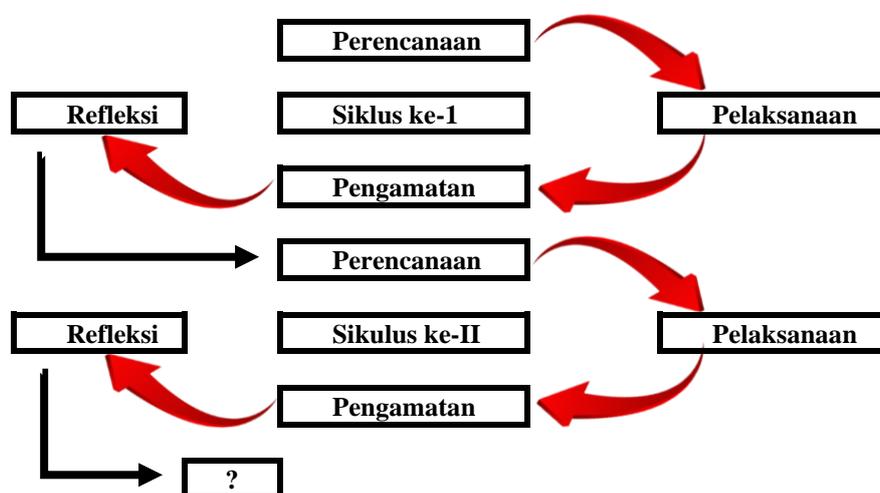
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu Tika Purnama (2023) mahasiswi STKIP Widyaswara Indonesia dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Peserta Didik Menggunakan Model *Scramble* di Kelas V SD Negeri 09 Kepala Bukit, Kec. Sungai Pagu, Kab. Solok Selatan”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, model pembelajaran *cooperative type scramble* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan kegiatan penelitian menghasilkan suatu peningkatan yang diharapkan yaitu meningkatnya perolehan data awal yang baru mencapai 13% pada siklus I naik menjadi 14% dan pada siklus II naik menjadi 100%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan teknik menurut (Arikunto, 2017: 42). Dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut alur penelitian tindakan kelas ini dilakukan.

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 1. Alur PTK Menurut Arikunto Suharsimi (2017: 42)

Prosedur penelitian ini ditempuh secara bertahap, yang dilaksanakan secara bersiklus, yang masing-masing siklus meliputi hal sebagai berikut.

Perencanaan

- 1) Menetapkan jadwal penelitian.
 - a. Siklus I pertemuan 1 : Jumat, 03 Mei 2024
 - b. Siklus I pertemuan 2 : Senin, 13 Mei 2024
 - c. Siklus II pertemuan 1 : Senin, 27 Mei 2024
 - d. Siklus II pertemuan 2 : Senin, 03 Juni 2024
- 2) Menetapkan pengamat 1 dan 2 dari UPT SDN 09 Sungai Pangkur.
 - a. Sri Marlisa, S.Pd. yang bertugas mengamati aktivitas guru.
 - b. Yummawarti, S.Pd. yang bertugas mengamati aktivitas siswa.
- 3) Menetapkan *photographer* untuk mengambil dokumentasi penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi *photographer* adalah Dwinal Tasya Ditia.
- 4) Menyusun instrumen penelitian
 - a. Modul ajar

Siklus I Pertemuan 1

1. Menentukan dan menuliskan kalimat utama paragraf deduktif.
2. Menentukan dan menuliskan ide pokok paragraf deduktif.

Siklus I Pertemuan 2

1. Mengidentifikasi permasalahan pada teks paragraf deduktif.
2. Menentukan akibat permasalahan pada teks paragraf deduktif.

Siklus II Pertemuan 1

1. Menentukan dan menuliskan kalimat utama paragraf induktif.
2. Menentukan dan menuliskan ide pokok paragraf induktif.

Siklus II Pertemuan 2

1. Mengidentifikasi permasalahan pada teks paragraf induktif.
2. Menentukan akibat permasalahan pada teks paragraf induktif.

b. Lembar pengamatan.

Pada penelitian ini lembar pengamatan yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.

c. Lembar tes hasil belajar dan lembar kunci jawaban.

Pada penelitian ini lembar tes hasil belajar dan lembar kunci jawaban yang digunakan berbentuk esai.

- 5) Mempersiapkan media pembelajaran.
Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan berupa media pembelajaran papan *scramble*.
- 6) Merancang materi ajar.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang oleh peneliti menggunakan *microsoft powerpoint* dan ditampilkan menggunakan LCD proyektor.

- 7) Mempersiapkan alat peraga pembelajaran.

Alat peraga pembelajaran dalam penelitian ini berupa laptop dan LCD proyektor.

Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam bentuk siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Kegiatan pada setiap siklus dapat dilihat pada langkah-langkah sesuai dengan model pembelajaran *cooperative type scramble* sebagai berikut.

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Guru mengondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.
- 3) Guru melakukan kegiatan motivasi.
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. (*Langkah 1*)

b. Kegiatan Inti (*Langkah model scramble*)

- 1) Guru menyajikan materi ajar kepada siswa. (*Langkah 2*)
- 2) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok siswa. (*Langkah 3*)
- 3) Pengerjaan soal/lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan waktu yang telah ditentukan. (*Langkah 4*)
- 4) Siswa saling membantu dalam mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal. (*Langkah 5*)
- 5) Siswa mencari jawaban yang cocok untuk memasangkannya pada kartu soal. (*Langkah 6*)
- 6) Siswa melakukan presentasi kelompok.
- 7) Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang tampil.
- 8) Guru melakukan penilaian. (*Langkah 7*)
- 9) Melakukan kegiatan apresiasi dan rekognisi. (*Langkah 8*)

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru mencatat kesimpulan pembelajaran lalu meminta siswa untuk mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dicatat guru.

Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini berfungsi sebagai data kualitatif. Pengamatan akan dilakukan oleh guru kelas IV sebagai pengamat 1 (Pengamat aktivitas guru) dan guru kelas IIIA sebagai pengamat 2 (Pengamat aktivitas siswa). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pengamat diminta untuk mengamati serta melihat lalu menilai bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa dilaksanakan. Pengamat akan mengamati kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Lalu disesuaikan dengan kegiatan yang ada pada lembar pengamatan, apakah kegiatan yang diamati tersebut terdapat pada kriteria yang ada dalam lembar pengamatan atau tidak. Jika ada maka pengamat akan mencentang (✓) pada kolom yang tersedia dan mengisi nilai sesuai dengan kriteria yang ada.

Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran untuk dapat melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan dalam pembelajaran telah dilakukan. Peneliti dan pengamat akan memeriksa apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik atau tidak. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus I, maka penelitian dihentikan. Apabila belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan awal ke UPT SDN 09 Sungai Pangkur di kelas IV pada 30 Oktober 2023. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Nilai Harian Bahasa Indonesia Kelas IV di Semester 1 (Ganjil)
UPT SDN 09 Sungai Pangkur Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kode Siswa	KKTP	Nilai	Kriteria Nilai (KKTP)	Keterangan	
					T	BT
1	AM		75	Cukup	✓	-
2	AR		45	Perlu bimbingan	-	✓
3	FRA		60	Perlu bimbingan		✓

4	FZK	70	70	Cukup	✓	-
5	FH		55	Perlu bimbingan	-	✓
6	H		65	Perlu bimbingan	-	✓
7	HA		80	Baik	✓	-
8	HM		60	Perlu bimbingan	-	✓
9	KT		65	Perlu bimbingan	-	✓
10	MAD		45	Perlu bimbingan	-	✓
11	MF		70	Cukup	✓	-
12	MFP		40	Perlu bimbingan	-	✓
13	MFN		55	Perlu bimbingan	-	✓
14	NG		55	Perlu bimbingan	-	✓
15	NSP		65	Perlu bimbingan	-	✓
16	NRP		45	Perlu bimbingan	-	✓
17	NSS		40	Perlu bimbingan	-	✓
18	PW		40	Perlu bimbingan	-	✓
19	RK		50	Perlu bimbingan	-	✓
20	RP		50	Perlu bimbingan	-	✓
21	S		65	Perlu bimbingan	-	✓
22	TSN		70	Cukup	✓	-
23	UH		80	Baik	✓	-
24	ZD		60	Perlu bimbingan	-	✓

Sumber: Buku Nilai Guru UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, Tahun Ajaran 2023/2024

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

b. Deskripsi Data Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, pada 03 Mei 2024, dimulai pada jam 09.30 WIB hingga jam 10.40 WIB dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu "Kalimat Utama pada Paragraf Deduktif dan Ide Pokok pada Paragraf Deduktif". Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus I Pertemuan 1

No	Langkah Model Pembelajaran Scramble	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Siswa
1	Mengondisikan siswa untuk belajar	2	2
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa	2	2
3	Melakukan kegiatan motivasi	2	2
4	Penyajian materi sesuai topik	2	2
5	Pembagian lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban	2	2
6	Pengerjaan LKS berdasarkan waktu yang ditentukan	0	0
7	Pelaksanaan presentasi	1	1
8	Mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa	2	-
9	Penilaian	3	-
10	Apresiasi dan Rekognisi	1	1
11	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
Jumlah		19	14

Sumber: Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan 1

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, pada 13 Mei 2024, dimulai pada jam 09.30 WIB hingga jam 10.40 WIB. Materi pembelajaran pada

pertemuan 2 yaitu “Mengidentifikasi Permasalahan dan Menentukan Akibat Permasalahan pada Teks Paragraf Deduktif”. Nilai hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Siswa
1	Mengondisikan siswa untuk belajar	2	2
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa	1	1
3	Melakukan kegiatan motivasi	2	2
4	Penyajian materi sesuai topik	2	2
5	Pembagian lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban	3	3
6	Pengerjaan LKS berdasarkan waktu yang telah ditentukan	3	3
7	Pelaksanaan presentasi	2	2
8	Mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa	3	-
9	Penilaian	3	-
10	Apresiasi dan Rekognisi	3	3
11	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
Jumlah		26	20

Sumber: Lembar pengamatan guru dan siswa siklus I pertemuan 2

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Nilai Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Type Scramble* Pada Siklus I

No	Kode Siswa	KKTP	Nilai	Kriteria Nilai (KKTP)	Keterangan	
					T	BT
1	AM	70	81,5	Baik	✓	-
2	AR		52,5	Perlu bimbingan	-	✓
3	FRA		62,5	Perlu bimbingan	-	✓
4	FZK		77,5	Cukup	✓	-
5	FH		62,5	Perlu bimbingan	-	✓
6	H		90	Sangat Baik	✓	-
7	HA		87,5	Baik	✓	-
8	HM		60	Perlu bimbingan	-	✓
9	KT		65	Perlu bimbingan	-	✓
10	MAD		60	Perlu bimbingan	-	✓
11	MF		70	Cukup	✓	-
12	MFP		62,5	Perlu bimbingan	-	✓
13	MFN		60	Perlu bimbingan	-	✓
14	NG		65	Perlu bimbingan	-	✓
15	NSP		70	Cukup	✓	-
16	NRP		65	Perlu bimbingan	-	✓
17	NSS		62,5	Perlu bimbingan	-	✓
18	PW		42,5	Perlu bimbingan	-	✓
19	RK		65	Perlu bimbingan	-	✓
20	RP		60	Perlu bimbingan	-	✓
21	S		65	Perlu bimbingan	-	✓
22	TSN		70	Cukup	✓	-
23	UH		75	Cukup	✓	-
24	ZD		60	Perlu bimbingan	-	✓

Sumber: Lembar tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dan 2

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa, yang tuntas hanya berjumlah 8 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 16 orang.

c. Deskripsi Data Siklus II

Penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II pertemuan 1 dilakukan pada 27 Mei 2024, pada jam 09.30 WIB hingga jam 10.40 WIB di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur. Materi pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 yaitu “Kalimat Utama dalam Paragraf Induktif dan Ide Pokok dalam Paragraf Induktif”. Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II, karena pada siklus I masih terdapat kekurangan pada proses pembelajaran, serta langkah pembelajaran *cooperative type scramble* belum dapat terlaksana secara optimal. Nilai hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II Pertemuan 1

No	Langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Siswa
1	Mengondisikan siswa untuk belajar	2	2
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa	3	3
3	Melakukan kegiatan motivasi	3	3
4	Penyajian materi sesuai topik	2	2
5	Pembagian lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban	2	2
6	Pengerjaan LKS berdasarkan waktu yang ditentukan	3	3
7	Pelaksanaan presentasi	2	2
8	Mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa	3	-
9	Penilaian	3	-
10	Apresiasi dan Rekognisi	2	2
11	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
Jumlah		27	21

Sumber: Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan 1

Penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II pertemuan 2 dilakukan pada 03 Juni 2024, dimulai pada jam 09.30 WIB hingga jam 10.40 WIB di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur. Materi pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 yaitu “Mengidentifikasi Permasalahan pada Teks Paragraf Deduktif dan Menentukan Akibat Permasalahan pada Teks Paragraf Deduktif”. Nilai hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur Siklus II Pertemuan 2

No	Langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Siswa
1	Mengondisikan siswa untuk belajar	3	3
2	Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa	3	3
3	Melakukan kegiatan motivasi	3	3
4	Penyajian materi sesuai topik	3	3
5	Pembagian lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban	3	3
6	Pengerjaan LKS berdasarkan waktu yang ditentukan	3	3
7	Pelaksanaan presentasi	2	2
8	Mengecek durasi waktu dan memeriksa pekerjaan siswa	3	-
9	Penilaian	3	-
10	Apresiasi dan Rekognisi	3	3
11	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
Jumlah		31	25

Sumber: Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan 2

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Nilai Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Type Scramble* Pada Siklus II

No	Kode Siswa	KKTP	Nilai	Kriteria Nilai (KKTP)	Keterangan	
					T	BT
1	AM	70	100	Sangat Baik	✓	-
2	AR		70	Cukup	✓	-
3	FRA		75	Cukup	✓	-
4	FZK		100	Baik	✓	-
5	FH		75	Cukup	✓	-
6	H		90	Sangat Baik	✓	-
7	HA		90	Sangat Baik	✓	-
8	HM		75	Cukup	✓	-
9	KT		70	Cukup	✓	-
10	MAD		70	Cukup	✓	-
11	MF		75	Cukup	✓	-
12	MFP		70	Cukup	✓	-
13	MFN		60	Perlu bimbingan	-	✓
14	NG		70	Cukup	✓	-
15	NSP		75	Cukup	✓	-
16	NRP		80	Baik	✓	-
17	NSS		78	Cukup	✓	-
18	PW		50	Perlu bimbingan	-	✓
19	RK		78	Cukup	✓	-
20	RP		85	Baik	✓	-
21	S		75	Cukup	✓	-
22	TSN		78	Cukup	✓	-
23	UH		80	Baik	✓	-
24	ZD		65	Perlu bimbingan	-	✓

Sumber: Lembar tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dan 2

Keterangan.

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

KKTP: Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa, yang tuntas berjumlah 21 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 3 orang.

Analisis Data

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan tabel 2, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (1) \\
 &= \frac{19}{33} \times 100\% \\
 &= 57,58\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yaitu 57,58% dengan indikator keberhasilan “cukup baik”.

Adapun analisis nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (2)$$

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \\ &= \frac{14}{27} \times 100\% \\ &= 51,85\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas siswa kelas IV pada siklus I pertemuan 1 yaitu 51,85% dengan indikator keberhasilan "cukup baik".

Berdasarkan tabel 3, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (3) \\ &= \frac{26}{33} \times 100\% \\ &= 78,79\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 yaitu 78,79% dengan indikator keberhasilan "baik".

Adapun analisis nilai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (4) \\ &= \frac{20}{27} \times 100\% \\ &= 74,07\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas siswa kelas IV pada siklus I pertemuan 2 yaitu 74,07% dengan indikator keberhasilan "baik".

Berdasarkan tabel 4, dianalisis nilai hasil belajar siswa pada siklus I menggunakan rumus data klasikal rumus Komarudin (2016: 29) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal (100\%)} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% & (5) \\ &= \frac{8}{24} \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV pada siklus I yaitu 33,33%.

b. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 menggunakan Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut. (4)

$$\begin{aligned} \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (6) \\ &= \frac{27}{33} \times 100\% \\ &= 81,82\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 yaitu 81,82% dengan indikator keberhasilan "sangat baik".

Adapun analisis nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

(7)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{27} \times 100\% \\
 &= 77,78\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas siswa kelas IV SD pada siklus II pertemuan 1 yaitu 77,78% dengan indikator keberhasilan “baik”.

Berdasarkan tabel 6, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (8) \\
 &= \frac{31}{33} \times 100\% \\
 &= 93,94\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 yaitu 93,94% dengan keberhasilan “sangat baik”.

Adapun analisis nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018: 267) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (9) \\
 &= \frac{25}{27} \times 100\% \\
 &= 92,59\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas siswa kelas IV pada siklus II pertemuan 2 yaitu 92,59% keberhasilan “sangat baik”.

Berdasarkan tabel 7, dianalisis nilai hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan rumus data klasikal menurut rumus Komarudin (2016: 29) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal (100\%)} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% & (10) \\
 &= \frac{21}{24} \times 100\% \\
 &= 87,50\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV pada siklus II yaitu 87,50%.

Pembahasan

1. Pra-Siklus

Kondisi proses serta hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *cooperative type scramble*, sebagai berikut.

- 1) Siswa terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Siswa terlihat tidak dapat memahami pembelajaran dengan baik.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih model pembelajaran *teacher centered*.
- 4) Tidak adanya media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari jumlah 24 orang siswa hanya 6 siswa yang mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 25%.

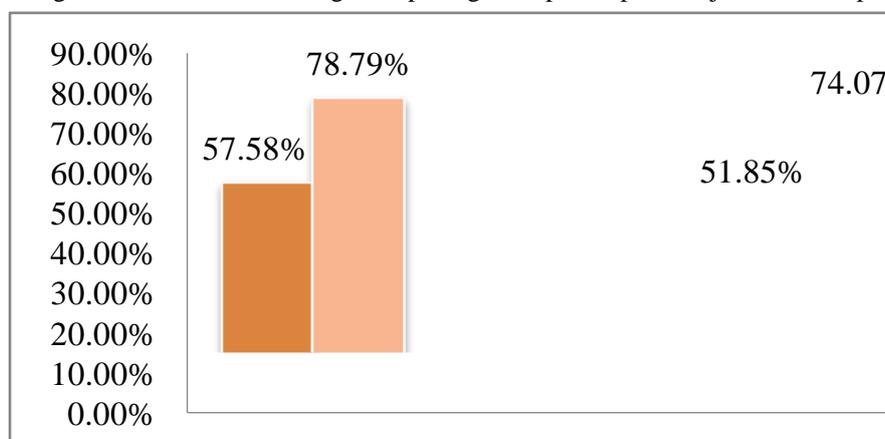
2. Siklus I

Kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dari hasil pengamatan, diperoleh data sebagai berikut.

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* pada kegiatan mengondisikan siswa untuk belajar, memberikan pertanyaan pemantik, dan kegiatan apresiasi dan rekognisi masih belum dilakukan dengan optimal, contohnya sebagai berikut.
 - 1) Guru masih kurang bisa dalam mengondisikan siswa, seperti pada saat mengatur tempat duduk siswa berdasarkan kelompok yang telah dibagi.
 - 2) Guru lupa mendata kehadiran siswa, guru diingatkan oleh pengamat untuk mendata kehadiran siswa terlebih dahulu.
 - 3) Guru lupa untuk mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* pada kegiatan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa “Guru masih kurang bisa memberikan pertanyaan pemantik yang dapat mengetes kemampuan siswa”.
- c. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* pada kegiatan inti yaitu pada kegiatan penyajian materi sesuai topik pembelajaran masih belum optimal dan masih terdapat kekurangan, contohnya sebagai berikut.
 - 1) Materi yang dipaparkan oleh guru terlalu sulit untuk dipahami siswa kelas IV usia sekolah dasar (SD) sehingga banyak siswa yang tidak paham dengan materi yang dipaparkan oleh guru.
 - 2) Guru kurang bisa melibatkan siswa dalam pembelajaran.
 - 3) Guru hendaknya dapat lebih kreatif dalam menyajikan materi ajar.
 - 4) Media pembelajaran yang digunakan guru seharusnya sesuai dengan kemampuan siswa dan tidak membahayakan siswa.

Pada siklus I, hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 57,58% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 78,79%. Pada aktivitas siswa, hasil pengamatan pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 51,85% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 74,07%. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* yang berlandaskan pada hasil belajar siswa, dari jumlah 24 siswa terdapat 8 orang siswa yang dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan persentase sebesar 33,33%.

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus I

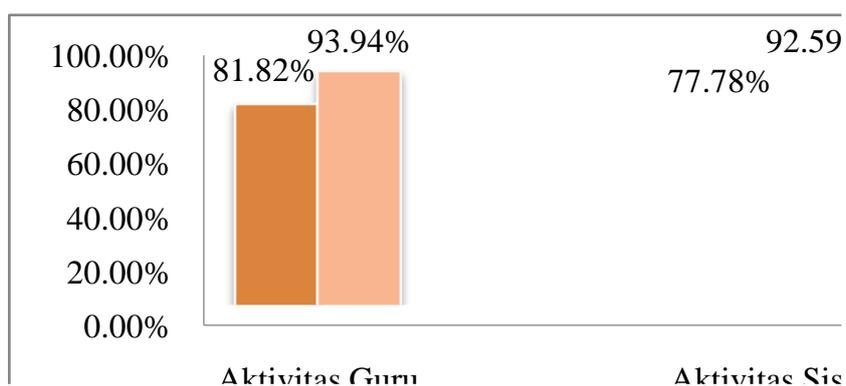
a. Kondisi Siklus II

Kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II dari hasil pengamatan, diperoleh data sebagai berikut.

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* pada kegiatan awal guru sudah melakukan tindakan lebih baik dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I.
- b. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *cooperative type scramble* pada kegiatan inti guru sudah melakukan tindakan lebih baik dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I seperti pada penyajian materi sesuai topik pembelajaran

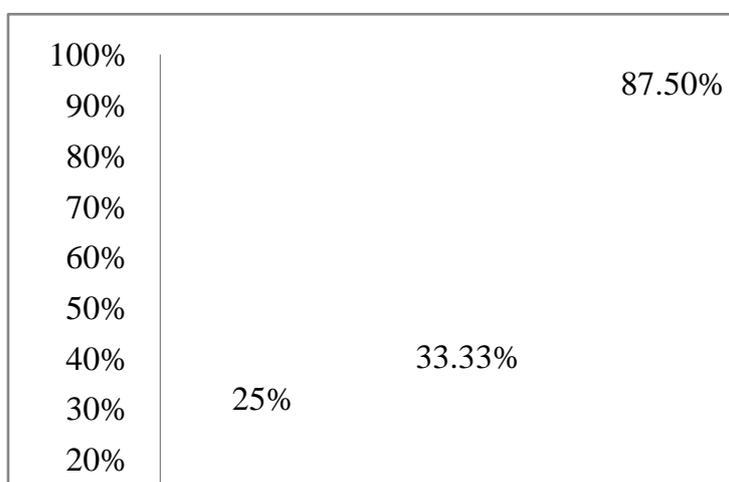
Pada siklus II, hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 27 kriteria dan pada pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 31 kriteria. Pada aktivitas siswa, hasil pengamatan pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 21 kriteria dan pada pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 25 kriteria. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *cooperative type scramble* yang berlandaskan pada hasil belajar siswa, pada siklus II dari 24 jumlah siswa terdapat 21 siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran sSiklus II

Setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, berdasarkan hasil analisis diperoleh data peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa dari Pra-Siklus hingga Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative type scramble* di kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan dapat meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Adapun nilai hasil proses pembelajaran siklus I, pada pertemuan 1 hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh nilai 57,58% dan pada aktivitas siswa memperoleh nilai 51,85%, pada pertemuan 2 hasil pengamatan guru memperoleh nilai 78,79% dan pada aktivitas siswa memperoleh nilai 74,07%. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh nilai 81,82% dan pada aktivitas siswa memperoleh nilai 77,78%, pada pertemuan 2 hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh nilai 93,94% dan pada aktivitas siswa memperoleh nilai 92,59%.

Pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan persentase klasikal hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur, pada kondisi awal yaitu 25% lalu meningkat pada siklus I menjadi 33,33%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Peningkatan tersebut dikarenakan guru menggunakan langkah pembelajaran *cooperative type scramble* sebagai berikut 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2) Guru menyajikan materi ajar kepada siswa. 3) Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada masing-masing kelompok siswa. 4) Pengerjaan soal/(LKS) berdasarkan waktu yang telah ditentukan. 5) Siswa saling membantu dalam mengerjakan soal yang ada pada kartu soal. 6) Siswa mencari jawaban yang cocok dan memasangkannya pada kartu soal. 7) Guru melakukan penilaian. 7) Melakukan kegiatan apresiasi dan rekognisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M. selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, M.M. selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia.

3. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Widyaswara Indonesia.
4. Bapak Dakhyar, S.H., M.M. selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Afrimon, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, ilmu, serta saran yang sangat baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan, ilmu serta saran yang sangat baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Zulmi Aryani, M.Pd. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran, bantuan, arahan, ilmu serta nasehat kepada penulis.
8. Ibu Dian Sarmita, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, bantuan, arahan, ilmu serta nasehat kepada penulis.
9. Ibu Ereda Febrina Susanti, S.Pd. selaku kepala sekolah UPT SDN 09 Sungai Pangkur, telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Sri Marlisa, S.Pd. selaku guru kelas IV UPT SDN 09 Sungai Pangkur serta selaku pengamat 1, telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dikelas IV dan memberikan saran yang membangun kepada penulis.
11. Ibu Yummawarti, S.Pd. selaku pengamat 2 yang telah bersedia membantu penulis dan memberikan saran kepada penulis.
12. Teristimewa kepada ibunda tercinta penulis (Vera Delia), selalu memberikan yang terbaik, mendoakan, mengajarkan tentang kesabaran, ketabahan, serta selalu menemani penulis berproses selama ini dan memberikan kepercayaan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teristimewa kepada cinta pertamaku, ayahanda (Epi Dahnil Azwar), yang telah mengajarkan tentang keikhlasan dan agar menjadi sosok yang kuat.
14. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta selalu menjadi penguat untuk penulis.
15. Teristimewa kepada ayah penulis (Afrial Ramadhan), selalu memberikan doa, dukungan finansial, serta selalu ikhlas menyayangi penulis.
16. Sahabat-sahabat PGSD, dan sahabat seperjuangan bimbingan, terima kasih telah selalu bersama dalam perjuangan ini, telah tulus membantu, menasehati, menyemangati, mengingatkan, dan memberi masukan kepada penulis.
17. Diri sendiri yang telah berjuang selama masa perkuliahan hingga sampai pada saat ini, selalu mengedepankan niat, dan membelakangi ego.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komarudin. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Program Pengembangan Profesi Guru*. Pekalongan: Komarudin.
- Sofnidar. Yuliana. 2018. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik, 3 (2), 257-275.